

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**





PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BKK PURBALINGGA (Perseroda)

Jl. Jend. Soedirman No. 109 Telp. (0281) 894946, 895345, 893338, Fax. (0281) 893338

Email: bprbkk_purbalingga@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Supriyono, SH
Alamat Kantor : Jl. Jend Soedirman No. 109 Purbalingga
Alamat Domisili Sesuai KTP : Purbalingga Lor RT 05 RW 01 Kec. Purbalingga Kab. Purbalingga
Nomor Telepon : (0281) 893338
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sutoyo, SE
Alamat Kantor : Jl. Jend Soedirman No. 109 Purbalingga
Alamat Domisili Sesuai KTP : Kadus I Kanding RT 001 RW 002 Kec. Somagede Kel. Kanding Kab. Purbalingga
Nomor Telepon : (0281) 893338
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan
3. Nama : Rudiyanto, SH
Alamat Kantor : Jl. Jend Soedirman No. 109 Purbalingga
Alamat Domisili Sesuai KTP : Serayu Karanganyar RT 003 RW 001 Kec. Mrebet Kab. Purbalingga
Nomor Telepon : (0281) 893338
Jabatan : Direktur Pemasaran

Menyatakan bahwa;

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK Purbalingga (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT. BPR BKK Purbalingga (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK Purbalingga (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR BKK Purbalingga (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR BKK Purbalingga (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purbalingga, 12 Februari 2026

Atas Nama dan mewakili Direksi



Supriyono, SH
Direktur Utama

Sutoyo, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

Rudiyanto, SH
Direktur Pemasaran

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan.....	15
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	26
Lampiran:	
Rasio Keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor:00003/2.0282/AU.8/07/0182-2/1/II/2026

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BKK Purbalingga (Perseroda)
Jl. Jenderal Soedirman No. 9
Purbalingga

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO



Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA
NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	2a, 3	1.502.671.800	1.613.515.800	1.613.515.800
Penempatan pada Bank Lain:	2d, 4			
Pihak Terkait	2f, 4	12.899.567.359	24.663.004.195	24.663.004.195
Pihak Tidak Terkait		131.405.608.726	121.301.858.241	121.301.858.241
		144.305.176.085	145.964.862.436	145.964.862.436
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(631.087.880)	(642.164.775)	(642.164.775)
Jumlah Bersih		143.674.088.205	145.322.697.661	145.322.697.661
Kredit yang Diberikan:	2e, 5			
Pihak Terkait	2f, 5	2.924.018.007	3.328.370.524	3.328.370.524
Pihak Tidak Terkait		340.838.224.712	320.827.213.933	320.827.213.933
Jumlah Kredit yang Diberikan- Bersih		343.762.242.719	324.155.584.457	324.155.584.457
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5h	(25.441.794.449)	(19.019.249.099)	(20.105.023.443)
Jumlah		318.320.448.270	305.136.335.359	304.050.561.014
Agunan yang Diambil Alih	2h, 6	139.075.836	139.075.836	139.075.836
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 7			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		10.394.722.316	10.582.309.881	10.582.309.881
Akm Penyusutan dan Penurunan Nilai		(2.696.947.315)	(2.568.509.316)	(2.568.509.316)
Nilai Buku		7.697.775.001	8.013.800.565	8.013.800.565
Inventaris				
Harga Perolehan		7.469.961.901	7.734.487.373	7.734.487.373
Akm Penyusutan dan Penurunan Nilai		(5.754.856.356)	(5.626.026.565)	(5.626.026.565)
Nilai Buku		1.715.105.546	2.108.460.809	2.108.460.809
Aset Lainnya	2k, 8	2.223.985.853	4.036.465.760	4.036.465.760
JUMLAH ASET		475.273.150.511	466.370.351.789	465.284.577.445

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		<u>Catatan 31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2l, 10	3.938.431.709	3.352.989.500	2.440.859.173
Simpanan :				
Tabungan	2m, 11			
Pihak Terkait	2f	667.914.418	469.202.731	469.202.731
Pihak Tidak Terkait		222.640.391.354	208.912.643.860	208.912.643.860
Jumlah		223.308.305.772	209.381.846.591	209.381.846.591
Deposito	2m, 12			
Pihak Terkait	2f	600.000.000	600.000.000	600.000.000
Pihak Tidak Terkait		160.605.050.000	172.874.650.000	172.874.650.000
Jumlah		161.205.050.000	173.474.650.000	173.474.650.000
Liabilitas Lainnya	2r, 13	1.778.753.398	719.031.094	1.631.161.422
Pajak Tangguhan				
JUMLAH LIABILITAS		390.230.540.879	386.928.517.185	386.928.517.185
EKUITAS				
Modal Dasar sebesar Rp120.000.000.000,00 dar	14			
Modal Disetor		33.330.000.000	33.330.000.000	33.330.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	16	18.454.978.727	17.075.925.258	17.075.925.258
Cadangan Tujuan	17	15.538.653.783	14.159.600.314	14.159.600.314
Jumlah		33.993.632.510	31.235.525.572	31.235.525.572
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	13.790.534.688	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		17.718.977.122	1.085.774.344	13.790.534.688
JUMLAH EKUITAS		85.042.609.632	79.441.834.604	78.356.060.260
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		475.273.150.511	466.370.351.789	465.284.577.445

Purbalingga, 12 Februari 2026

Direksi





Supriyono.S.H **Sutoyo.S.E**
 Direktur Utama Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p, 18-20	62.541.715.536	53.771.915.580
Beban Bunga	2q, 21	(13.357.377.834)	(14.306.124.967)
Pendapatan Bunga-Bersih		49.184.337.702	39.465.790.613
Pendapatan Operasional Lainnya	23	13.474.801.240	10.034.083.289
Jumlah Pendapatan Operasional		62.659.138.942	49.499.873.902
Beban Operasional:			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	24	(11.799.131.490)	(7.195.617.896)
Beban Pemasaran	25	(639.206.458)	(519.371.394)
Beban Administrasi dan Umum	26	(25.922.956.555)	(23.662.056.646)
Beban Operasional Lainnya	27	(285.445.318)	(333.976.090)
Jumlah Beban Operasional		(38.646.739.821)	(31.711.022.026)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		24.012.399.121	17.788.851.877
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	28		
Pendapatan Non Operasional		267.816.989	324.499.477
Beban Non Operasional		(1.217.434.990)	(324.144.846)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(949.618.001)	354.631
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		23.062.781.120	17.789.206.508
Beban Pajak	29		
Pajak Kini		(6.019.608.320)	(3.998.671.820)
Manfaat Pajak Tangguhan		675.804.322	-
Jumlah Beban Pajak- Bersih		(5.343.803.998)	(3.998.671.820)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		17.718.977.122	13.790.534.688
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.718.977.122	13.790.534.688

Purbalingga, 12 Februari 2026



Supriyono, S.H. **Sutoyo, S.E.**
 Direktur Utama Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023 disajikan kembali	33.330.000.000	15.627.183.548	12.710.858.604	14.487.417.097	76.155.459.249
Pembagian Dividen	-	-	-	(7.968.079.404)	(7.968.079.404)
Pembentukan Cadangan	-	1.448.741.710	1.448.741.710	(2.897.483.420)	
Pembagian CSR	-	-	-	(434.622.513)	(434.622.513)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(579.496.684)	(579.496.684)
Pembagian Jasa Produksi dan Kesejahteraan	-	-	-	(2.607.735.077)	(2.607.735.077)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	13.790.534.688	13.790.534.688
Saldo 31 Desember 2024	33.330.000.000	17.075.925.258	14.159.600.314	13.790.534.688	78.356.060.260
Pembagian Dividen	-	-	-	(7.584.794.078)	(7.584.794.078)
Pembentukan Cadangan	-	1.379.053.469	1.379.053.469	(2.758.106.938)	-
Pembagian CSR	-	-	-	(413.716.041)	(413.716.041)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(551.621.388)	(551.621.388)
Pembagian Jasa Produksi dan Kesejahteraan	-	-	-	(2.482.296.244)	(2.482.296.244)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	17.718.977.122	17.718.977.122
Saldo 31 Desember 2025	33.330.000.000	18.454.978.727	15.538.653.783	17.718.977.122	85.042.609.632

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	2025	2024
Laba bersih	17.718.977.122	13.790.534.688
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan Aset tetap	257.267.791	373.343.358
Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Penempatan	(11.076.895)	-
Amortisasi:		
Pendaoatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(209.681.960)	(234.724.056)
pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturise	(54.093.837)	19.610.612
cadangan kerugian restrukturisasi	(653.216)	1.470.927
Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Kredit	5.336.771.007	4.332.997.188
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain	23.000.000.000	(28.500.000.000)
Penurunan (kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(19.342.229.249)	21.224.028.143
Penurunan (Kenaikan) Agunan yang diambil alih	-	151.142.806
Penurunan (kenaikan) Aset Lain-Lain	1.812.479.907	(183.241.107)
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Segera	1.497.572.536	(221.398.261)
Kenaikan (penurunan) Simpanan Nasabah:		
Tabungan	13.926.459.181	8.248.669.486
Deposito	(12.269.600.000)	2.947.050.000
Kenaikan (penurunan) Kewajiban Lain-Lain	147.591.976	652.765.637
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	31.809.784.362	22.602.249.419
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian Aset Tetap	452.113.037	(322.551.351)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	452.113.037	(322.551.351)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembentukan Cadangan Umum	1.379.053.468	1.448.741.710
Pembentukan Cadangan Tujuan	1.379.053.468	1.448.741.710
Pembagian Laba Tahun Lalu	(13.790.534.688)	(14.487.417.096)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(11.032.427.751)	(11.589.933.676)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	21.229.469.649	10.689.764.392
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	119.078.378.236	108.388.613.844
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	140.307.847.885	119.078.378.236
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	21.229.469.649	10.689.764.392
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari :		
Kas	1.502.671.800	1.613.515.800
Giro	84.607.213.316	69.847.572.794
Tabungan	5.167.962.769	20.587.289.642
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	49.030.000.000	27.030.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	140.307.847.885	119.078.378.236

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Purbalingga Perseroda disingkat PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) sebelumnya PD.BPR BKK Purbalingga selanjutnya disebut BPR, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No.11.tahun 1981 yang telah diubah dengan Perda No.2 tahun 1988 tentang Badan Kredit Kecamatan (BKK) Sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.00/1988 tanggal 27 Oktober 1988 jo. 279/KMK01/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang Pendirian dan Usaha Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga Dana dan Pedesaan, kemudian diikuti dengan dikeluarkan Perda Provnsi Jawa Tengah No. 4 tahun 1995 yang telah diubah dengan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 20 Tahun 2002 tanggal 11 Desember 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 No. 122 tanggal 12 Desember 2022 dan telah beberapa kali mengalami perubahan. Nomer: terakhir Perda Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 tanggal 24 Januari 2012. Anggaran Dasar BPR pertama kali dibuat oleh Mohammad Sulkan Junaedi, SH notaris di Semarang No. 591NI/1991 tanggal 4 Juni 1981 dan dengan penggabungan usaha (Merger) diubah dengan Akta Notaris Heri Prastowo Wisnu Wibowo, SH notaris di Purbalingga No. 55 tanggal 10 Juli 2006. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dibuat oleh Heri Prastowo Wisnu Widodo, SH notaris di Purbalingga Nomor 12 tanggal 10 Juli 2014 .

BPR telah mendapat izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Berdasarkan surat keputusan No. KEP-463/KM/131/1991 tanggal; 8 Oktober 1991 dan pada tahun 2006, Bank telah memperoleh izin penggabungan usaha (merger) dari Bank Indonesia bedasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.8/8/KEP.DpG/2006 tanggal 20 Juni 2006 dan Surat Keputusan Gubenur Jawa Tengah No. 503/46/2006 tanggal 10 Juli 2006 yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2006. Selanjutnya berdasarkan Perda No. 5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomer 12 Tahun 2019 Tentang Petujuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Pekreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan.

Pada tahun 2019, PD. BPR BKK Purbalingga berubah badan hukum menjadi PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) yang akta pendiriannya di buat oleh Notaris Uun Kholifah, SH, MKn notaris di Purwokerto Nomor: 06 tanggal 23 September 2019 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0049230.AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 25 September 2019 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT.BPR BKK Purbalingga (Perseroda). Pengalihan izin usaha telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor: KEP.16/KO0302/2019 Tanggal 1 November 2019 tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum PD. BPR BKK Purbalingga Menjadi PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda).

Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Purbalingga (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Purbalingga (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang Aktanya dibuat oleh Notaris Uun Kholifah, SH, SE, M.Kn, notaris di Kabupaten Banyumas Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2024. Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0040372.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah Nomor: KEP-29/KO.1303/2024 tanggal 1 Juli 2024.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM *Lanjutan*

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Jendral Soedirman No. 9 Purbalingga. PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) memiliki 1 (satu) kantor pusat operasional, 11 (sebelas) kantor cabang dan 1 (satu) Kantor Kas yaitu :

1) Kantor Cabang terdiri dari :

- 1 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Rembang
- 2 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Karanganyar
- 3 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Kaligondang
- 4 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Kutasari
- 5 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Karangreja
- 6 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Bukateja
- 7 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Bobotsari
- 8 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Mrebet
- 9 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Kalimanah
- 10 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Kemangkon
- 11 PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) Cabang Kejobong

2) Kantor Pelayanan Kas yaitu Kantor Kas Pasar Segamas

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) adalah untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan peningkatan pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lainnya.
- d. Menjalankan usaha-usaha perbaikan keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Modal Dasar dan Pemegang Saham

Modal Dasar sebesar Rp120.000.000.000,00 yang terdiri atas 12.000 Lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00 Komposisi pemegang saham dan jumlah modal disetor pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024

	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	19.640.000.000	58,93%
2. Pemerintah Kabupaten Purbalingga	13.690.000.000	41,07%
Jumlah	33.330.000.000	100,00%

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Dewan Komisaris BPR, per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komisaris Utama	: Dra. Ema Rachmawati, M.Hum	: Ir. Sugeng Riyanto, M.Sc
Komisaris	: Agung Widiarto, S.E., M.Si	: Agung Widiarto, S.E., M.Si
Komisaris	: -	: Ulil Archam, S.E, M.Si
Independen		

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM Lanjutan

Pengangkatan Dra. Ema Rachmawati, M.Hum sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS-LB tanggal 24 Februari 2025 untuk masa jabatan periode 24 Februari 2025 sampai dengan 24 Februari 2029.

Pengangkatan Agung Widiarto, S.E., M.Si sebagai Komisaris berdasarkan RUPS-LB tanggal 28 Desember 2023 untuk masa jabatan periode 28 Desember 2023 sampai dengan 28 Desember 2027.

Susunan Direksi BPR, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Direksi:	<u>31 Desember 2025 dan 2024</u>
Direktur Utama	: Supriyono, S.H
Direktur Pemasaran	: Rudyanto, S.H
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Sutoyo, S.E

Pengangkatan kembali Supriyono, S.H sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS-LB tanggal 14 September 2021 untuk masa jabatan 15 September 2021 s.d 15 September 2026.

Pengangkatan kembali Rudyanto, S.H sebagai Direktur Pemasaran, dan Sutoyo, S.E sebagai Direktur Umum dan kepatuhan BPR berdasarkan berdasarkan RUPS-LB tanggal 29 November 2023 untuk masa jabatan 19 Desember 2023 sampai dengan 19 Desember 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Bank memiliki jumlah karyawan sebanyak 155 dan 167 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung/ tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan. komponen ekuitas yang terpengaruh pada periode berjalan (Tahun 2025).

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 5.h Ikhtisar Perubahan CKPN Kredit.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 28 Perpajakan.

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (channeling) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (off balance sheet).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *combine* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- Aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- Aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar BPR akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank lain, dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*Performing*" (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "*Non Performing*" (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar
Rp1.502.671.800,00, Rp1.613.515.800,00 dan 1.613.515.800,00 yang terdapat di:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat Operasional (KPO)	216.812.600	358.997.100	358.997.100
b. Kantor Cabang Rembang	165.644.400	159.865.000	159.865.000
c. Kantor Cabang Karanganyar	83.548.000	145.827.400	145.827.400
d. Kantor Cabang Kaligondang	109.886.400	109.528.300	109.528.300
e. Kantor Cabang Kutasari	121.174.600	124.325.300	124.325.300
f. Kantor Cabang Karangreja	64.910.800	146.625.000	146.625.000
g. Kantor Cabang Bukateja	149.082.600	114.032.400	114.032.400
h. Kantor Cabang Bobotsari	122.686.700	100.999.700	100.999.700
i. Kantor Cabang Mrebet	55.660.500	81.119.500	81.119.500
j. Kantor Cabang Kalimantan	130.603.500	66.656.600	66.656.600
k. Kantor Cabang Kemangkon	133.269.400	92.511.900	92.511.900
l. Kantor Cabang Kejobong	149.392.300	113.027.600	113.027.600
Jumlah	1.502.671.800	1.613.515.800	1.613.515.800

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**a. Berdasarkan jenis:**

Akun ini terdiri dari:

Giro:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PT Bank Jateng KC Purbalingga	670.231.173	667.222.449	667.222.449
PT Bank Danamon KCP Purbalingga	200.240.995	21.678.102	21.678.102
PT Bank BNI KCP Purbalingga	101.992.699	4.811.169.287	4.811.169.287
PT Bank BTN KCP Purbalingga	411.864.053	409.086.375	409.086.375
PT Bank Permata KCP Purbalingga	50.450.216.659	43.948.460.639	43.948.460.639
PT Bank BRI KCP Purbalingga (xxx.230.230)	473.243.914	3.446.678.075	3.446.678.075
PT Bank BRI KCP Purbalingga (xxx.238.230)	30.571.721	17.505.178	17.505.178
PT Bank Danamon Syariah KCP Purbalingga	23.870.623.627	16.525.772.689	16.525.772.689
PT Bank Mega Syariah KCP Purbalingga	2.204.832.285	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Purbalingga	6.193.396.190	-	-
Jumlah Giro	84.607.213.316	69.847.572.794	69.847.572.794

Tabungan:

Bank Umum:

PT Bank Jateng KC Purbalingga (xxx.324)	16.521.676	16.841.455	16.841.455
PT Bank Jateng KC Purbalingga (xxx.651)	9.058.991	9.141.691	9.141.691
PT Bank Jateng KC Purbalingga (xxx.669)	16.928.805	17.005.230	17.005.230
PT Bank Jateng KC Purbalingga (xxx.677)	16.742.797	16.819.364	16.819.364
PT Bank Jateng KC Purbalingga (xxx.685)	8.478.146	10.401.701	10.401.701
PT Bank Jateng KC Purbalingga (xxx.356)	1.609.915.719	12.664.419.776	12.664.419.776
PT Bank Mandiri KC Purbalingga (xxx.195)	18.999.540	14.970.644	14.970.644
PT Bank Mandiri KC Purbalingga (xxx.558)	450.647.329	83.998.862	83.998.862
PT Bank Danamon KC Purbalingga	54.800.260	73.076.830	73.076.830
PT Bank Muamalat KC Purbalingga (xxx.861)	71.962.611	391.668.933	391.668.933
PT Bank Muamalat KC Purbalingga (xxx.469)	271.936.239	2.831.656.310	2.831.656.310
PT Bank Syariah Indonesia KC Purbalingga	1.534.599.537	3.702.285.063	3.702.285.063
Sub jumlah	4.080.591.650	19.832.285.859	19.832.285.859

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira, Purbalingga	521.690.052	231.152.529	231.152.529
PT. BPR Artha Rahayu, Cilacap	527.668.564	487.144.303	487.144.303
PT. BPR Banyu Arthacitra, Cilacap	38.012.503	36.706.951	36.706.951
Sub Jumlah	1.087.371.119	755.003.783	755.003.783
Jumlah Tabungan	5.167.962.769	20.587.289.642	20.587.289.642

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito berjangka:			
Bank Umum:			
PT Bank Jateng Cab. Purbalingga	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Jateng Cab. Purbalingga	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Jateng Cab. Purbalingga	30.000.000	30.000.000	30.000.000
PT Bank Muamalat Cab. Purbalingga	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Muamalat Cab. Purbalingga	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Muamalat Cab. Purbalingga	22.000.000.000	22.000.000.000	22.000.000.000
Sub Jumlah	49.030.000.000	49.030.000.000	49.030.000.000
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira, Purbalingga	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira, Purbalingga	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
PT. BPR Artha Rahayu, Cilacap	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah	5.500.000.000	6.500.000.000	6.500.000.000
Jumlah Deposito	54.530.000.000	55.530.000.000	55.530.000.000
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	144.305.176.085	145.964.862.436	145.964.862.436
Deposito berdasarkan jangka waktu	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu			
1 bulan	5.030.000.000	5.030.000.000	5.030.000.000
3 bulan	44.000.000.000	22.000.000.000	22.000.000.000
Jumlah Deposito (1 s.d 3 bulan)	49.030.000.000	27.030.000.000	27.030.000.000
Jangka Waktu			
6 bulan	500.000.000	-	-
12 bulan	5.000.000.000	28.500.000.000	28.500.000.000
Jumlah Deposito (6 s.d 12 bulan)	5.500.000.000	28.500.000.000	28.500.000.000
Jumlah Deposito	54.530.000.000	55.530.000.000	55.530.000.000

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	670.231.173	-	-	670.231.173
Tidak terkait	83.936.982.143	-	-	83.936.982.143
Sub Jumlah	84.607.213.316	-	-	84.607.213.316
Tabungan				
Terkait	2.199.336.186	-	-	2.199.336.186
Tidak terkait	2.968.626.583	-	-	2.968.626.583
Sub Jumlah	5.167.962.769	-	-	5.167.962.769
Deposito				
Terkait	10.030.000.000	-	-	10.030.000.000
Tidak terkait	44.500.000.000	-	-	44.500.000.000
Sub Jumlah	54.530.000.000	-	-	54.530.000.000
Jumlah Penempatan	144.305.176.085	-	-	144.305.176.085
Cadangan kerugian	(631.087.880)			(631.087.880)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	143.674.088.205	-	-	143.674.088.205

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan**1 Januari 2025**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	667.222.449	-	-	667.222.449
Tidak terkait	69.180.350.345	-	-	69.180.350.345
Sub Jumlah	69.847.572.794	-	-	69.847.572.794
Tabungan				
Terkait	12.965.781.746	-	-	12.965.781.746
Tidak terkait	7.621.507.896	-	-	7.621.507.896
Sub Jumlah	20.587.289.642	-	-	20.587.289.642
Deposito				
Terkait	11.030.000.000	-	-	11.030.000.000
Tidak terkait	44.500.000.000	-	-	44.500.000.000
Sub Jumlah	55.530.000.000	-	-	55.530.000.000
Jumlah Penempatan	145.964.862.436	-	-	145.964.862.436
Cadangan kerugian	(642.164.775)			(642.164.775)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	145.322.697.661	-	-	145.322.697.661

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	667.222.449	-	-	667.222.449
Tidak terkait	69.180.350.345	-	-	69.180.350.345
Sub Jumlah	69.847.572.794	-	-	69.847.572.794
Tabungan				
Terkait	12.965.781.746	-	-	12.965.781.746
Tidak terkait	7.621.507.896	-	-	7.621.507.896
Sub Jumlah	20.587.289.642	-	-	20.587.289.642
Deposito				
Terkait	11.030.000.000	-	-	11.030.000.000
Tidak terkait	44.500.000.000	-	-	44.500.000.000
Sub Jumlah	55.530.000.000	-	-	55.530.000.000
Jumlah Penempatan	145.964.862.436	-	-	145.964.862.436
Cadangan kerugian	(642.164.775)	-	-	(642.164.775)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	145.322.697.661	-	-	145.322.697.661

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	642.164.775	642.164.775	444.929.212
Cadangan Kerugian yang dibentuk	-	-	216.561.224
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(11.076.895)	-	(19.325.661)
Jumlah	631.087.880	642.164.775	642.164.775

d. Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 2,8%, tabungan sebesar 3% dan deposito sebesar 4,5%.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri atas:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	346.704.529.597	327.362.300.348	327.362.300.348
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(2.467.302.946)	(2.676.984.906)	(2.676.984.906)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(474.166.221)	(528.260.058)	(528.260.058)
Cadangan Kerugian restrukturisasi	(817.711)	(1.470.927)	(1.470.927)
Jumlah	343.762.242.719	324.155.584.457	324.155.584.457

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan jenis penggunaan:			
1). Modal kerja	128.638.177.613	122.179.695.169	122.179.695.169
2). Investasi	1.929.943.730	-	-
3). Konsumsi	216.136.408.254	205.182.605.179	205.182.605.179
Jumlah	346.704.529.597	327.362.300.348	327.362.300.348
b. Berdasarkan sektor ekonomi:			
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehut	13.818.832.872	13.209.611.620	13.209.611.620
2). Perdagangan	9.506.543.588	70.786.846.917	70.786.846.917
3). Perindustrian	74.922.854.095	8.150.282.361	8.150.282.361
4). Jasa	31.574.845.109	30.032.954.271	30.032.954.271
5). Lainnya	216.881.453.933	205.182.605.179	205.182.605.179
Jumlah	346.704.529.597	327.362.300.348	327.362.300.348
c. Berdasarkan kualitas:			
1). Lancar	256.817.407.447	244.423.194.298	244.423.194.298
2). Dalam Perhatian Khusus	37.487.398.784	39.865.772.673	39.865.772.673
3). Kurang Lancar	2.504.034.812	4.653.031.774	4.653.031.774
4). Diragukan	7.067.675.044	5.418.875.650	5.418.875.650
5). Macet	42.828.013.510	33.001.425.953	33.001.425.953
Jumlah	346.704.529.597	327.362.300.348	327.362.300.348
d. Berdasarkan keterkaitan:			
1). Pihak terkait (catatan 31.b)	2.924.018.007	3.328.370.524	3.328.370.524
2). Pihak tidak terkait	343.780.511.590	324.033.929.824	324.033.929.824
Jumlah	346.704.529.597	327.362.300.348	327.362.300.348

e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan /diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(2.467.302.946)	(2.676.984.906)	(2.676.984.906)

f. Pendapatan Yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi. Jumlah pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 sebesar dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(474.166.221)	(528.260.058)	(528.260.058)

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

g. Cadangan Kerugian restrukturisasi

Akun ini berasal dari cadangan kerugian restrukturisasi. Jumlah cadangan kerugian restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(817.711)	(1.470.927)	(1.470.927)

h. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	20.105.023.443	20.105.023.443	15.969.261.818
Penyisihan yang dibentuk	11.799.131.490		6.979.056.672
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(5.700.669.992)	(1.085.774.344)	(1.334.276.369)
Penghapusbukuan yang dilakukan	(761.690.492)	-	(1.509.018.678)
Jumlah	25.441.794.449	19.019.249.099	20.105.023.443

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata adalah masing-masing sebesar mulai dari 6% sampai dengan 24% pada tahun 2025 dan 2024.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.399.723.366,00 (15,11%) dan Rp43.073.333.377,00 (13,16%).
7. Tahun 2025, terdapat penghapusbukuan kredit sejumlah 89 debitur dengan baki debit sebesar Rp761.690.492,00 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) tentang Penghapusan Kredit Macet PT BPR BKK Purbalingga (Perseroda) tanggal 27 November 2025.

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Agunan Yang Diambil Alih	139.075.836	139.075.836	139.075.836
Jumlah	139.075.836	139.075.836	139.075.836

Catatan sehubungan akun ini:

Agunan yang diambil alih di Cabang Mrebet berupa Tanah atas nama Winarsih Nur Atimah dengan baki debit sebesar Rp139.075.836,00

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris terdiri dari:

a. Tanah dan Bangunan

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah dan Gedung	10.582.309.881	-	187.587.565	10.394.722.316
Jumlah	10.582.309.881	-	187.587.565	10.394.722.316
Akum. Penyusutan				
Gedung	2.568.509.316	316.025.564	187.587.565	2.696.947.315
Jumlah	2.568.509.316	316.025.564	187.587.565	2.696.947.315
Nilai Buku	8.013.800.565			7.697.775.001

1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah dan Gedung	10.582.309.881	-	-	10.582.309.881
Jumlah	10.582.309.881	-	-	10.582.309.881
Akum. Penyusutan				
Tanah dan Gedung	2.568.509.316	-	-	2.568.509.316
Jumlah	2.568.509.316	-	-	2.568.509.316
Nilai Buku	8.013.800.565			8.013.800.565

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah dan Gedung	10.530.066.880	232.907.200	180.664.199	10.582.309.881
Jumlah	10.530.066.880	232.907.200	180.664.199	10.582.309.881
Akum. Penyusutan				
Tanah dan Gedung	2.485.016.315	232.907.200	149.414.199	2.568.509.316
Jumlah	2.485.016.315	232.907.200	149.414.199	2.568.509.316
Nilai Buku	8.045.050.565			8.013.800.565

b. Inventaris

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Perabotan	883.807.732	51.068.500	15.412.938	919.463.294
Peralatan Kantor	3.059.899.641	252.412.938	367.293.972	2.945.018.607
Kendaraan	3.790.780.000	-	185.300.000	3.605.480.000
Jumlah	7.734.487.373	303.481.438	568.006.910	7.469.961.901
Akum. Penyusutan				
Perabotan	519.465.497	88.425.342	15.412.938	592.477.901
Peralatan Kantor	2.366.702.321	321.180.134	367.293.972	2.320.588.483
Kendaraan	2.739.440.686	287.649.286	185.300.000	2.841.789.972
Jumlah	5.625.608.504	697.254.762	568.006.910	5.754.856.356
Nilai Buku	2.108.878.870			1.715.105.546

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS Lanjutan

1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Perabotan	883.807.732	-	-	883.807.732
Peralatan Kantor	3.059.899.641	-	-	3.059.899.641
Kendaraan	3.790.780.000	-	-	3.790.780.000
Jumlah	7.734.487.373	-	-	7.734.487.373
Akum. Penyusutan				
Perabotan	519.465.497	-	-	519.465.497
Peralatan Kantor	2.366.702.321	-	-	2.366.702.321
Kendaraan	2.739.858.747	-	-	2.739.858.747
Jumlah	5.626.026.565	-	-	5.626.026.565
Nilai Buku	2.108.460.809			2.108.460.809
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Perabotan	927.983.882	442.422.250	486.598.400	883.807.732
Peralatan Kantor	3.059.899.641	-	-	3.059.899.641
Kendaraan	3.790.780.000	-	-	3.790.780.000
Jumlah	7.778.663.523	442.422.250	486.598.400	7.734.487.373
Akum. Penyusutan				
Perabotan	529.580.554	476.483.343	486.598.400	519.465.497
Peralatan Kantor	2.224.613.441	159.852.038	17.763.158	2.366.702.321
Kendaraan	2.581.982.213	177.613.376	19.736.842	2.739.858.747
Jumlah	5.336.176.208	813.948.757	524.098.400	5.626.026.565
Nilai Buku	2.442.487.316			2.108.460.809

Tahun 2025, terdapat penghapusbukuan aset terdiri dari Tanah dan Bangunan sebesar Rp187.587.565,00, dan Inventaris sebesar Rp568.006.910,00 berdasarkan Surat Dewan Komisaris tentang Persetujuan Permohonan Penghapusbukuan Aset Tetap dan Inventaris No 52 /DK/00/BPRBKK/XI/2025 tanggal 19 November 2025, dan telah dilaksanakan sesuai dengan surat keputusan direksi tentang Penghapusan Aset Tetap PT BPR BKK Purbalingga No: 580/2/28/00BPRBKK/SK-Dir/XI/2025 tanggal 29 November 2025.

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan bunga yang akan diterima:			
Pendapatan bunga yang akan diterima - Penempatan	110.562.570	133.784.792	133.784.792
Pendapatan bunga yang akan diterima - Kredit	739.504.890	2.687.810.728	2.687.810.728
Sub Jumlah	850.067.460	2.821.595.520	2.821.595.520
b. Biaya Dibayar Dimuka	389.618.553	335.724.532	335.724.532
c. Aset Pajak Tangguhan	675.804.322	-	-
d. Lainnya			
Uang Muka Pajak PPh Pasal 25	-	570.650.190	570.650.190
Piutang kepada Perusahaan Asuransi	241.828.852	241.828.852	241.828.852
Lainnya	66.666.666	66.666.666	66.666.666
Sub Jumlah	308.495.518	879.145.708	879.145.708
Jumlah	2.223.985.853	4.036.465.760	4.036.465.760

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar			
PPh pasal 21	396.217.842	160.606.770	160.606.770
PPh tabungan	48.663.572	54.165.975	54.165.975
PPh deposito	132.468.026	151.844.221	151.844.221
Kewajiban Lainnya	4.213.842	1.003.022	1.003.022
Sub jumlah	<u>581.563.282</u>	<u>367.619.988</u>	<u>367.619.988</u>
b. Titipan Nasabah			
Titipan Nasabah-Kreditur/Simpanan	21.840.981	17.123.612	17.123.612
Titipan Nasabah-Angsuran Kredit	285.105.772	408.438.551	408.438.551
Titipan Nasabah- Ke Notaris	201.069.292	157.710.254	157.710.254
Titipan Nasabah Premi Asuransi	14.345.359	18.295.209	18.295.209
Titipan Nasabah-PPh Juru Bayar	284.516	1.730.918	1.730.918
Sub jumlah	<u>522.645.920</u>	<u>603.298.544</u>	<u>603.298.545</u>
c. Lainnya			
Lainnya-Dana Kesejahteraan	2.827.795.179	1.448.741.710	1.448.741.710
Lainnya - Utang Pajak	-	912.130.328	-
Lainnya-Lain-lain	6.427.328	21.198.930	21.198.930
Sub jumlah	<u>2.834.222.507</u>	<u>2.382.070.968</u>	<u>1.469.940.640</u>
Jumlah	<u>3.938.431.709</u>	<u>3.352.989.500</u>	<u>2.440.859.173</u>

10. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Tamades			
Pihak terkait (Catatan 29 c)	627.970.474	407.741.913	407.741.913
Pihak tidak terkait	177.102.961.241	166.284.354.311	166.284.354.311
Sub jumlah	<u>177.730.931.715</u>	<u>166.692.096.224</u>	<u>166.692.096.224</u>
2). Tabungan Wajib			
Pihak terkait (Catatan 29 d)	31.585.403	54.725.020	54.725.020
Pihak tidak terkait	22.741.996.781	22.211.290.599	22.211.290.599
Sub jumlah	<u>22.773.582.184</u>	<u>22.266.015.619</u>	<u>22.266.015.619</u>
3). Tabungan Khusus			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	1.473.404.557	1.559.368.069	1.559.368.069
Sub jumlah	<u>1.473.404.557</u>	<u>1.559.368.069</u>	<u>1.559.368.069</u>
4). TabunganKu			
Pihak terkait	8.358.541	6.735.798	6.735.798
Pihak tidak terkait	18.331.938.059	16.525.744.408	16.525.744.408
Sub jumlah	<u>18.340.296.600</u>	<u>16.532.480.206</u>	<u>16.532.480.206</u>
5). Tabungan Simpel			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	2.990.090.716	2.331.886.473	2.331.886.473
Sub jumlah	<u>2.990.090.716</u>	<u>2.331.886.473</u>	<u>2.331.886.473</u>
Jumlah	<u>223.308.305.772</u>	<u>209.381.846.591</u>	<u>209.381.846.591</u>

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN Lanjutan

c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Tamades	1,75%	2,00%	2,00%
2). Tabungan Wajib	0,25%	0,25%	0,25%
3). Tabungan Khusus	0,00%	0,00%	0,00%
4). TabunganKu	1,50%	1,50%	1,50%
5). Tabungan Simpel	0,00%	0,00%	0,00%

11. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Pihak terkait (Catatan 29 f)	600.000.000	600.000.000	600.000.000
Pihak tidak terkait	160.605.050.000	172.874.650.000	172.874.650.000
Sub jumlah	161.205.050.000	173.474.650.000	173.474.650.000
b. Berdasarkan jangka waktu:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	17.367.000.000	19.244.550.000	19.244.550.000
3 bulan	46.086.500.000	58.004.000.000	58.004.000.000
6 bulan	26.762.950.000	28.396.500.000	28.396.500.000
12 bulan atau lebih	70.988.600.000	67.829.600.000	67.829.600.000
Jumlah	161.205.050.000	173.474.650.000	173.474.650.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) :			
Jangka Waktu:			
1 bulan	4,79%	4,79%	3,21%
3 bulan	5,52%	5,52%	4,27%
6 bulan	4,74%	4,74%	4,05%
12 bulan atau lebih	5,15%	5,15%	4,48%

12. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang bunga:			
Utang bunga deposito berjangka	328.589.702	370.547.254	370.547.254
Sub Jumlah	328.589.702	370.547.254	370.547.254
b. Utang Pajak PPh Badan	290.685.169	-	912.130.328
c. Pendapatan yang Ditangguhkan	830.884	212.737	212.737
d. Liabilitas Imbalan Kerja	860.000.000	-	-
e. Lainnya - CSR	298.647.643	348.271.103	348.271.103
Jumlah	1.778.753.398	719.031.094	1.631.161.422

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Modal Dasar	120.000.000.000	120.000.000.000	120.000.000.000
b. Modal Belum Disetor	(86.670.000.000)	(86.670.000.000)	(86.670.000.000)
c. Modal Disetor	33.330.000.000	33.330.000.000	33.330.000.000

Susunan pemegang saham adalah:

Pemegang Saham 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

31 Desember 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.964	19.640.000.000	58,93%
2.	Pemerintah Kabupaten Purbalingga	1.369	13.690.000.000	41,07%
	Jumlah Modal Disetor	3.333	33.330.000.000	100%

1 Januari 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.964	19.640.000.000	58,93%
2.	Pemerintah Kabupaten Purbalingga	1.369	13.690.000.000	41,07%
	Jumlah Modal Disetor	3.333	33.330.000.000	100%

31 Desember 2024				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.964	19.640.000.000	58,93%
2.	Pemerintah Kabupaten Purbalingga	1.369	13.690.000.000	41,07%
	Jumlah Modal Disetor	3.333	33.330.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:

Modal dasar BPR, sebesar Rp120.000.000.000,00 (seratus dua puluh milyar) yang terbagi atas 12.000 lembar saham dengan masing-masing nominal saham sebesar Rp10.000.000,00.

14. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp13.790.534.688,00** dan laba tahun 2023 sebesar **Rp14.487.417.097,00** telah dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	2024	Laba 2024	2023	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	7.584.794.078	55%	7.968.079.404
2. Cadangan Umum	10%	1.379.053.469	10%	1.448.741.710
3. Cadangan Tujuan	10%	1.379.053.469	10%	1.448.741.710
4. CSR	3%	413.716.041	3%	434.622.513
5. Tantiem	4%	551.621.388	4%	579.496.684
6. Jasa Produksi	8%	1.103.242.775	8%	1.158.993.368
7. Dana Kesejahteraan	10%	1.379.053.469	10%	1.448.741.710
Jumlah		13.790.534.688		14.487.417.097

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 23 Januari 2025 dan laba tahun 2023 sesuai dengan RUPS tanggal 20 Februari 2024.

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	17.075.925.258	17.075.925.258	15.627.183.548
Penambahan (catatan 17)	1.379.053.469	-	1.448.741.710
Pengurangan / pemakaian	-	-	-
Saldo akhir tahun	18.454.978.727	17.075.925.258	17.075.925.258

16. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	14.159.600.314	14.159.600.314	12.710.858.604
Penambahan (catatan 17)	1.379.053.469	-	1.448.741.710
Pengurangan / pemakaian	-	-	-
Saldo akhir tahun	15.538.653.783	14.159.600.314	14.159.600.314

17. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Bunga dari bank lain

	2025	2024
Giro	2.745.043.367	2.156.587.246
Tabungan	101.324.399	210.054.685
Deposito	2.320.752.520	3.199.019.262
Sub jumlah	5.167.120.286	5.565.661.194

b. Kredit yang diberikan

Kepada pihak ketiga bukan bank

Sub jumlah

Jumlah (a+b)

56.342.261.922	47.046.363.748
56.342.261.922	47.046.363.748
61.509.382.208	52.612.024.942

18. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

Provisi

Administrasi

Jumlah

2025	2024
1.674.944.651	1.676.828.347
-	-
1.674.944.651	1.676.828.347

19. KOREKSI ATAS PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga meliputi bunga atas:

Koreksi atas pendapatan bunga

Jumlah

2025	2024
642.611.323	515.191.882
642.611.323	515.191.882

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

a. Kepada pihak ketiga

Tabungan

Deposito

Bunga Lainnya

Sub jumlah

b. Beban Transaksi

Jumlah (a+b)

	2025	2024
Tabungan	3.311.705.514	3.400.988.868
Deposito	8.987.846.726	10.137.999.846
Bunga Lainnya	1.057.825.594	763.991.253
Sub jumlah	13.357.377.834	14.302.979.967
b. Beban Transaksi	-	3.145.000
Jumlah (a+b)	13.357.377.834	14.306.124.967

21. BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI KREDIT

Beban Kerugian Restruktursasi Kredit terdiri dari:

Beban Kerugian Restruktursasi Kredit

Jumlah

	2025	2024
Beban Kerugian Restruktursasi Kredit	-	1.745.826
Jumlah	-	1.745.826

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

a. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan Jasa Transaksi

Pendapatan Administrasi Pengelolaan Rekening

Pendapatan Administrasi Penutup Rekening

Pendapatan Administrasi Kredit

Pendapatan Denda Kredit

Pendapatan Denda Deposito

Pendapatan Pinalti Kredit

Pendapatan Administrasi Tabungan pasif

Komisi Asuransi

Pendapatan Bunga Kredit yang sudah lunas

Pendapatan Denda Angsuran PH-Bunga

Amortisasi Restrukturisasi

Lainnya

Sub jumlah

b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku

Pendapatan Angsuran Kredit Hapusbuku-Pokok

Pendapatan Angsuran Kredit Hapusbuku-Bunga

Sub Jumlah

c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

CKPN - Penempatan

CKPN - Kredit

Sub Jumlah

Jumlah (a s.d c)

	2025	2024
Pendapatan Jasa Transaksi	137.635.001	132.427.617
Pendapatan Administrasi Pengelolaan Rekening	588.789.132	640.569.012
Pendapatan Administrasi Penutup Rekening	1.164.111	977.669
Pendapatan Administrasi Kredit	2.457.881.666	2.435.715.000
Pendapatan Denda Kredit	707.630.000	902.274.222
Pendapatan Denda Deposito	40.411.902	21.915.337
Pendapatan Pinalti Kredit	1.878.171.267	2.101.139.927
Pendapatan Administrasi Tabungan pasif	221.726.420	237.240.708
Komisi Asuransi	176.537.678	212.597.314
Pendapatan Bunga Kredit yang sudah lunas	300.400.085	333.832.436
Pendapatan Denda Angsuran PH-Bunga	10.134.920	1.869.710
Amortisasi Restrukturisasi	653.216	-
Lainnya	15.140.840	15.594.354
Sub jumlah	6.536.276.238	7.036.153.306
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pendapatan Angsuran Kredit Hapusbuku-Pokok	762.055.517	1.270.685.837
Pendapatan Angsuran Kredit Hapusbuku-Bunga	464.722.598	373.642.116
Sub Jumlah	1.226.778.115	1.644.327.953
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN - Penempatan	11.076.895	19.325.661
CKPN - Kredit	5.700.669.992	1.334.276.369
Sub Jumlah	5.711.746.887	1.353.602.030
Jumlah (a s.d c)	13.474.801.240	10.034.083.289

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban CKPN- Penempatan

Beban CKPN- Kredit

Jumlah

2025	2024
-	216.561.224
11.799.131.490	6.979.056.672
11.799.131.490	7.195.617.896

24. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Iklan

Promosi

Sosialisasi Produk

Beban Lainnya

Jumlah

2025	2024
55.493.158	46.811.635
201.235.610	231.956.459
107.670.990	84.622.900
274.806.700	155.980.400
639.206.458	519.371.394

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Beban Tenaga Kerja:

Beban Gaji dan Upah

Beban Honorarium

Beban Tenaga Kerja Lainnya

Sub jumlah

b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

Teknologi Informasi

Sub Jumlah

d. Beban Sewa:

Beban Sewa Tanah

Beban Sewa Gedung

Beban Sewa Kendaraan

Beban Pos Pelayanan

Beban Sewa Peralatan Kantor

Beban Sewa Program Teknologi Informasi

Lainnya

Sub Jumlah

e. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:

Beban Penyusutan Tanah dan Gedung

Beban Penyusutan Peralatan Kantor

Sub Jumlah

f. Beban Premi Asuransi:

Asuransi Aset Tetap dan Inventaris

Asuransi Jamsostek/ BPJS Kesehatan

Asuransi Kas

Asuransi Lainnya

Sub Jumlah

Jumlah Dipindahkan

2025	2024
11.549.345.900	11.794.893.900
472.560.000	398.080.000
7.390.527.354	5.402.217.371
19.412.433.254	17.595.191.271
764.497.386	610.033.668
-	11.424.065
-	11.424.065
25.451.600	17.951.600
114.832.326	112.249.992
3.860.000	1.150.000
20.371.500	28.726.500
5.449.092	5.467.182
303.030.000	356.034.967
5.992.500	8.135.500
478.987.018	529.715.741
316.025.564	293.525.225
697.254.762	753.330.732
1.013.280.326	1.046.855.957
39.962.686	28.160.704
246.529.299	265.613.048
12.993.750	734.375
27.417.340	4.097.984
326.903.075	298.606.111
21.996.101.059	20.091.826.813

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

	2025	2024
Jumlah Pindahan	21.996.101.059	20.091.826.813
g. Beban Pemeliharaan:		
Beban Pemeliharaan Gedung	99.049.800	98.089.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan	119.365.229	-
Perabotan	650.000	-
Beban Pemeliharaan TI	20.194.575	49.470.000
Beban Pembelian Ban	24.533.500	14.690.000
Beban Reparasi/ Service	3.790.500	13.602.700
Beban Pemeliharaan Inventaris	88.198.697	118.277.829
Beban Pemeliharaan Perbaikan Lainnya	71.002.000	93.420.678
Sub Jumlah	426.784.301	387.550.207
h. Beban Barang dan Jasa:		
Listrik dan Air	305.430.407	310.235.200
Langganan Surat Kabar	13.220.000	12.023.000
Materai, Perangko	13.355.230	19.457.367
Percetakan dan Fotocopy	426.752.200	418.322.900
Gas	2.470.000	2.172.500
Telepon	285.800.740	226.678.417
ATK	193.166.150	203.401.884
Perjalanan Dinas	176.328.665	216.114.810
Upah Pungut	183.993.971	182.541.108
Akuntan dan Konsultan	66.600.000	93.700.000
Pakaian Dinas	306.563.206	170.500.000
Bahan Bakar Minyak	540.616.105	480.743.750
Rapat/ Makan/ Minum	501.129.543	443.081.888
Penginapan	-	1.235.000
Keperluan Kantor	209.379.944	136.823.934
Jasa Perbaikan	32.256.113	29.168.927
Jamuan Tamu Internal BPR	924.000	5.362.650
Lainnya	116.882.591	118.344.373
Sub Jumlah	3.374.868.865	3.069.907.708
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	5.234.017	7.391.296
Beban Pajak Kendaraan	79.692.500	53.848.500
Beban Pajak Reklame	-	44.332.222
Beban Pajak Lainnya	40.275.813	7.199.900
Sub Jumlah	125.202.330	112.771.918
Jumlah (a s.d i)	25.922.956.555	23.662.056.646

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2025	2024
Jamuan Tamu	96.500	18.580.700
Administrasi ABA	44.247.698	47.814.235
Promosi	350.000	820.000
Jasa Penagihan dan Lainnya	4.210.000	18.462.687
Hadiah	1.440.000	-
Penelitian dan Pengembangan	18.383.600	-
Lainnya	216.717.520	248.298.468
Jumlah	285.445.318	333.976.090

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan non operasional:

Pendapatan dari Asuransi

Koreksi Kas/ Pembulatan

Laba Penjualan AYDA

Lainnya

Jumlah

Beban non operasional:

Olah Raga dan Rekreasi

Sumbangan

Iuran Asosiasi

Denda-denda

Lainnya

Jumlah

Jumlah

	2025	2024
Pendapatan non operasional:		
Pendapatan dari Asuransi	2.121.842	2.539.679
Koreksi Kas/ Pembulatan	-	106.551
Laba Penjualan AYDA	-	5.395.000
Lainnya	265.695.147	316.458.247
Jumlah	267.816.989	324.499.477
Beban non operasional:		
Olah Raga dan Rekreasi	482.687.800	3.270.500
Sumbangan	4.708.000	4.350.000
Iuran Asosiasi	50.302.273	44.100.003
Denda-denda	20.041.303	12.831.832
Lainnya	659.695.614	259.592.511
Jumlah	1.217.434.990	324.144.846
Jumlah	(949.618.001)	354.631

28. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Pajak Penghasilan Pasal 29

Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)

Jumlah

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:

Beban Pajak Kini

Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan

Jumlah

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.019.608.320	3.998.671.820
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)	(5.728.923.151)	(3.086.541.492)
Jumlah	290.685.169	912.130.328
2025	2024	
Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:		
Beban Pajak Kini	(6.019.608.320)	(3.998.671.820)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		
Jumlah	(6.019.608.320)	(3.998.671.820)

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	23.062.781.120	17.789.206.508
Koreksi beda tetap:		
CKPN- Penempatan pada Bank Lain	-	216.561.224
Beban Koran dan Majalah	13.220.000	12.023.000
Denda-denda	20.041.303	12.026.430
Olahraga dan Rekreasi	263.250.000	3.270.500
Paguyuban/ Iuran Asosiasi	50.302.273	44.100.003
Sumbangan-sumbangan	4.708.000	4.350.000
Jamuan Tamu	1.020.500	18.580.700
Jamuan Tamu Internal BPR	-	5.362.650
Promosi	215.000.000	-
Beban Barang dan Jasa Lainnya	-	45.681.000
Beban Non Operasional-Lainnya	659.695.614	24.619.350
Jumlah	1.227.237.690	386.574.857
Koreksi beda waktu:		
CKPN	3.071.837.825	-
Jumlah	3.071.837.825	-
Laba fiskal	27.361.856.635	18.175.781.365
Kompensasi rugi fiskal		
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian	27.361.856.000	18.175.781.000

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN Lanjutan**1). Perhitungan Pajak Tahun 2025:**

Tarif Pajak		
I. 22% X	27.361.856.000	= 6.019.608.320
Jumlah Perhitungan Pajak		6.019.608.320

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

Tarif Pajak			
I. 22% X	18.175.781.000	=	3.998.671.820
Jumlah Perhitungan Pajak			3.998.671.820

2). Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Aset (Liabilitas) pajak tangguhan 31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Imbalan paska kerja	-	-	-	-
CKPN kredit	-	-	675.804.322	675.804.322
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-
Jumlah	-	-	675.804.322	675.804.322

Perhitungan Pajak Tangguhan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Komersial	25.441.794.449
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Fiskal	22.369.956.624
Selisih perhitungan menurut komersial dengan fiskal	3.071.837.825
Aset Pajak Tangguhan 22%	675.804.322

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA / PIHAK TERKAIT

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan	Unsur Transaksi
Bank Jateng Cabang Purbalingga	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira, Purbalingga	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
Komisaris Utama	Ir. Sugeng Riyanto, M.Sc	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Komisaris	Agung Widiarto, S.E.,M.Si	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Komisaris Independen	Ulil Archam, S.E, Msi	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Supriyono, S.H	Direktur Utama	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Rudiyanto, S.H	Direktur Pemasaran	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Sutoyo, S.E	Direktur Umum dan Kepatuhan	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Riyanto	Kepala Bidang Pemasaran	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Urip Nur Widayati	Pemimpin Kantor Cabang Operasional	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Edi Riyanto, SE	Pemimpin Kantor Cabang Rembang	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Dwi Isluhayati, SE	Pemimpin Kantor Cabang Karanganyar	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Purwoko, SE	Pemimpin Kantor Cabang Kaligondang	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Titiek Mayasari, SE	Pemimpin Kantor Cabang Kutasari	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Rinanti Woro Rendhani SH	Pemimpin Kantor Cabang Karangreja	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Agung Prihanto, SE	Pemimpin Kantor Cabang Bukateja	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Fanny Wedar Ritma,SH	Pemimpin Kantor Cabang Bobotsari	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Sularsito, SH	Pemimpin Kantor Cabang Mrebet	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Menik Ekariani, SE	Pemimpin Kantor Cabang Kalimanah	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Tri Mulyati, SH	Pemimpin Kantor Cabang Kemangkon	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA / PIHAK TERKAIT - Lanjutan

<u>Keterangan</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi</u>
Sugeng Budiharto, SE	Pemimpin Kantor Cabang Kejobong	Kredit yang diberikan dan Simpanan Nasabah
Susi Primaningtyas	Istri Direktur Utama	Simpanan Nasabah
Sri Angkati	Istri Direktur Pemasaran	Simpanan Nasabah
Darsinah	Istri Direktur Umum dan Kepatuhan	Simpanan Nasabah

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada Bank Lain:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro:		
Bank Jateng Cabang Purbalingga	670.231.173	667.222.449
Jumlah Giro	670.231.173	667.222.449
Tabungan:		
Bank Jateng Cabang Purbalingga	1.677.646.134	12.734.629.217
PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira, Purbalingga	521.690.052	231.152.529
Jumlah Tabungan	2.199.336.186	12.965.781.746
Deposito berjangka:		
Bank Jateng Cabang Purbalingga	5.030.000.000	5.030.000.000
PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira, Purbalingga	5.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah Deposito	10.030.000.000	11.030.000.000
Jumlah	12.899.567.359	24.663.004.195

b. Kredit yang Diberikan:

Nama	Jabatan	31 Desember 2025	Baki Debet	Suku bunga / tahun
		Plafond		
1 Supriyono	Direktur Utama	300.000.000	53.066.657	6,00%
2 Rudiyanto	Direktur Pemasaran	100.000.000	83.333.200	14,40%
3 Rudiyanto	Direktur Pemasaran	200.000.000	55.444.774	6,00%
4 Sutoyo	Direktur Umum & Kepatuhan	250.000.000	72.883.577	6,00%
5 Riyanto	Kabid Pemasaran	350.000.000	255.934.776	6,00%
6 Riyanto	Kabid Pemasaran	40.000.000	36.666.666	12,00%
7 Umiyati	Kabid AMU/NPL	250.000.000	166.666.160	6,00%
8 Urip Nur Widayati	Pinca KPO	250.000.000	120.833.323	6,00%
9 Edi Riyanto	Pinca Rembang	200.000.000	130.274.110	6,00%
10 Dwi Isluhayati	Pinca Karanganyar	360.000.000	293.975.135	6,00%
11 Dwi Isluhayati	Pinca Karanganyar	23.208.000	17.405.997	12,00%
12 Purwoko	Pinca Kaligondang	65.000.000	49.833.324	6,00%
13 Titiek Mayasari	Pinca Kutasari	210.000.000	147.000.000	6,00%
14 Rinanti Woro Rendhani	Pinca Karangreja	6.000.000	999.990	12,60%
15 Rinanti Woro Rendhani	Pinca Bukateja	370.000.000	339.166.660	6,00%
16 Agung Prihanto	Pinca Bukateja	150.000.000	79.948.698	7,20%
17 Fanny Wedar Ritma	Pinca Bobotsari	360.000.000	337.902.981	6,00%
18 Sularsito	Pinca Mrebet	30.000.000	14.375.000	12,60%
19 Sularsito	Pinca Mrebet	350.000.000	252.777.750	7,20%
20 Menik Ekariani	Pinca Kalimanah	200.000.000	40.433.079	7,20%
21 Sugeng Budiharto	Pinca Kejobong	415.000.000	375.096.150	6,00%
Jumlah		4.479.208.000	2.924.018.007	

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA / PIHAK TERKAIT - Lanjutan**31 Desember 2024**

	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga / tahun
1	Supriyono SH	Direktur Utama	300.000.000	133.333.325	6,0%
2	Rudiyanto, SH	Direktur Pemasaran	200.000.000	158.333.330	6,0%
3	Sutoyo, SE	Direktur Umum &	250.000.000	197.916.665	6,0%
4	Riyanto, SH	Kabid Pemasaran	350.000.000	286.805.544	6,0%
5	Umiyati, SH	Kabid AMU/NPL	250.000.000	189.393.920	6,0%
6	Urip Nur Widayati, SE	Pinca KPO	250.000.000	170.833.327	6,0%
7	Edi Riyanto, SE	Pinca Rembang	200.000.000	152.293.562	6,0%
8	Dwi Isluhayati, SE	Pinca Karanganyar	360.000.000	330.000.000	6,0%
9	Purwoko, SE	Pinca Kaligondang	65.000.000	62.833.332	6,0%
10	Titiek Mayasari, SE	Pinca Kutasari	210.000.000	197.400.000	6,0%
11	Rinanti Woro Rendhani, SE	Pinca Karangreja	370.000.000	363.833.332	6,0%
12	Agung Prihanto, SE	Pinca Bukateja	150.000.000	95.000.000	7,2%
13	Fanny Wedar Ritma, SH	Pinca Bobotsari	300.000.000	278.333.329	6,0%
14	Sularsito, SH	Pinca Mrebet	350.000.000	276.111.090	7,2%
15	Menik Ekariani, SE	Pinca Kalimantan	200.000.000	57.199.768	7,2%
16	Sugeng Budiharto, SE	Pinca Kejobong	450.000.000	378.750.000	6,0%
	Jumlah		4.255.000.000	3.328.370.524	

c. Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)**31 Desember 2025**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga / tahun
1	Supriyono	Direktur Utama	42.477.208	1,75%
2	Rudiyanto	Direktur pemasaran	52.250.069	1,75%
3	Sutoyo	Direktur Umum dan Kepatuhan	90.783.958	1,75%
4	Sutoyo	Direktur Umum dan Kepatuhan	14.978.747	1,75%
5	Ema Rachmawati	Komisaris Utama	232.166.883	1,75%
6	Agung Widiarto	Komisaris	177.101.084	1,75%
7	Susi Primaningtyas	Istri Direktur Utama	7.105.722	1,75%
8	Sri Angkati	Istri Direktur Pemasaran	11.106.803	1,75%
	Jumlah		627.970.474	

31 Desember 2024

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga / tahun
1	Supriyono, SH	Direktur Utama	143.899.203	2,0%
2	Rudiyanto, SH	Direktur Pemasaran	205.967.114	2,0%
3	Sutoyo, SE	Direktur Umum dan Kepatuhan	26.152.425	0,02
4	Sutoyo, SE	Direktur Umum dan Kepatuhan	3.297.666	2,0%
5	Susi Primaningtyas	Istri Direktur Utama	3.429.356	2,0%
6	Sri Angkati	Istri Direktur Pemasaran	10.993.328	2,0%
7	Darsinah	Istri Direktur Umum dan Kepatuhan	14.002.821	2,0%
	Jumlah		407.741.913	

d. Tabungan Wajib**31 Desember 2025**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga / tahun
1	Supriyono, S.H	Direktur Utama	1.020.239	0,25%
2	Sutoyo, S.E	Direktur Umum dan Kapatuhan	18.884.592	0,25%
3	Rudiyanto, S.H	Direktur Pemasaran	11.680.572	0,25%
	Jumlah		31.585.403	

a.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-
	1. Bunga Kredit yang Diberikan	20.517.802.053	16.549.660.980
	2. Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b.	Aset Produktif yang dihapus buku	-	-
	1. Kredit yang diberikan	17.512.615.502	17.512.663.868
	2. Penempatan pada Bank Lain	-	-
	3. Pendapatan atas Kredit yang dihapusbuku	8.723.652.427	8.679.226.262
	4. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	-	-
c.	Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d.	Tagihan Kontijensi Lainnya	3.281.043.927	-
	Kewajiban Kontijensi	-	-
	Rekening Administratif Lainnya	-	-

PT BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(1.085.774.344)
Aset Pajak Tangguhan:	-
Dampak penyesuaian pada saldo laba	<u>(1.085.774.344)</u>

32. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 5 Januari 2026.

LAMPIRAN

PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO	ATMR
1.	Kas	1.502.671.800	-	1.502.671.800	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
a.	Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
b.	Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
c.	Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
d.	Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
e.	Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
f.	Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA *) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	223.456.995	-	223.456.995	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	139.075.836	-	139.075.836	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	144.305.176.085	-	144.305.176.085	20%	28.861.035.217
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
a.	Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
b.	Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
c.	Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
d.	Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	142.914.427.598	3.285.806.357	139.628.621.241	30%	41.888.588.372
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD *)	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	-	-	-	50%	-
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*)	7.322.831.100	97.180.779	7.225.650.321	50%	3.612.825.161
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	23.981.028.157	348.328.507	23.632.699.650	70%	16.542.889.755
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	39.436.302.924	353.717.485	39.082.585.439	70%	27.357.809.807
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	89.546.991.072	4.114.016.157	85.432.974.915	100%	85.432.974.915
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	43.279.491.751	16.988.215.409	26.291.276.342	100%	26.291.276.342
a.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	43.279.491.751	16.988.215.409	26.291.276.342	-	-
b.	Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	-	-	-	-
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	9.412.880.546	-	9.412.880.546	100%	9.412.880.546
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	2.223.985.853	-	2.223.985.853	100%	2.223.985.853
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum		504.288.319.717	25.187.264.694	479.101.055.023		241.624.263.968
-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap						
Jumlah ATMR						241.624.263.968

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	33.330.000.000	100%	33.330.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
I.1.2.5 Cadangan Umum	18.454.978.727	100%	18.454.978.727
I.1.2.6 Cadangan tujuan	15.538.653.783	100%	15.538.653.783
I.1.2.7 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	17.718.977.122	100%	17.718.977.122
I.1.2.9 -/-Pajak tangguhan	-	100%	-
I.1.2.10 -/-Goodwill	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.13 Properti Terbengkalai			
I.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	85.042.609.632		85.042.609.632
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	85.042.609.632		85.042.609.632
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.863.623.648	100% 1,25%	1.863.623.648
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	1.863.623.648		1.863.623.648
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			86.906.233.280
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			241.624.263.968
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			35,97%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	28.994.911.676		57.911.321.603
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			35,20%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	19.329.941.117		65.712.668.514

PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

Lampiran 1.3

K E T E R A N G A N	31 Desember 2024				
	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	1.613.515.800	-	1.613.515.800	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	64.894.698	-	64.894.698	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	145.964.862.436	-	145.964.862.436	20%	29.192.972.487
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	122.687.480.280	300.757.025	122.386.723.255	30%	36.716.016.977
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	974.202.960	918.154	973.284.806	50%	486.642.403
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	6.186.730.948	20.638.657	6.166.092.291	50%	3.083.046.146
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	23.464.076.158	147.026.161	23.317.049.997	70%	16.321.934.998
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.	31.094.192.841	176.721.998	30.917.470.843	70%	21.642.229.590
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	109.456.277.568	834.521.945	108.621.755.623	100%	108.621.755.623
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	33.434.444.895	17.403.038.156	16.031.406.739	100%	16.031.406.739
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	33.434.444.895	17.403.038.156	16.031.406.739	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	-	-	-	-	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	10.122.261.374	-	10.122.261.374	100%	10.122.261.374
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100%	-
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	3.794.636.908	-	3.794.636.908	100%	3.794.636.908
2. JUMLAH ATMR	488.857.576.867	18.883.622.096	469.973.954.771		246.012.903.245

PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

Lampiran 1.4

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	33.330.000.000	100%	33.330.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	17.075.925.258	100%	17.075.925.258
I.1.2.5 Cadangan tujuan	14.159.600.314	100%	14.159.600.314
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPKA	13.790.534.689	50%	6.895.267.344
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPKA -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	78.356.060.261		71.460.792.916
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2. Modal Inti Tambahan			
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	78.356.060.261		71.460.792.916
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.863.566.121	100% 1,25%	1.863.566.121
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	1.863.566.121		1.863.566.121
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			73.324.359.038
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			246.012.903.245
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			29,81%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	29.521.548.389		43.802.810.648
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			29,05%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	19.681.032.260		51.779.760.657

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	256.817.407.447	144.305.176.085	401.122.583.532
- Dalam Perhatian Khusus	37.487.398.784		37.487.398.784
- Kurang Lancar	2.504.034.812	-	2.504.034.812
- Diragukan	7.067.675.044		7.067.675.044
- Macet	42.828.013.510	-	42.828.013.510
JUMLAH	346.704.529.597	144.305.176.085	491.009.705.682
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	1.252.017.406	-	1.252.017.406
- Diragukan 75%	5.300.756.283	-	5.300.756.283
- Macet 100%	42.828.013.510	-	42.828.013.510
JUMLAH	49.380.787.199	-	49.380.787.199
3. CKPN YANG DIBENTUK	25.441.794.449	631.087.880	26.072.882.329
4. CKPNWD			
- Lancar	254.529.755	631.087.880	885.617.635
- Dalam Perhatian Khusus	2.482.128.203	-	2.482.128.203
- Kurang Lancar	651.876.417	-	651.876.417
- Diragukan	2.070.133.999	-	2.070.133.999
- Macet	19.983.126.075	-	19.983.126.075
JUMLAH	25.441.794.449	631.087.880	26.072.882.329
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		10,06%
b. Ratio CKPN	CKPN b. ----- x 100% = CKPN Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		15,11%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- CKPN) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		8,56%

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	244.423.194.298	145.964.862.436	390.388.056.734
- Dalam Perhatian Khusus	39.865.772.673		39.865.772.673
- Kurang Lancar	4.653.031.774	-	4.653.031.774
- Diragukan	5.418.875.650		5.418.875.650
- Macet	33.001.425.953	-	33.001.425.953
JUMLAH	327.362.300.348	145.964.862.436	473.327.162.784
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	2.326.515.887	-	2.326.515.887
- Diragukan 75%	4.064.156.738	-	4.064.156.738
- Macet 100%	33.001.425.953		33.001.425.953
JUMLAH	39.392.098.578	-	39.392.098.578
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	26.332.260.856	-	26.332.260.856
- Kurang Lancar	3.039.617.115	-	3.039.617.115
- Diragukan	4.064.800.336	-	4.064.800.336
- Macet	15.362.188.334	-	15.362.188.334
JUMLAH	48.798.866.642	-	48.798.866.642
4. PPKA YANG DIBENTUK	20.105.023.443	642.164.775	20.747.188.218
5. PPKAWD *)			
- Lancar 0,5%	1.221.401.346	642.164.775	1.863.566.121
- Dalam Perhatian Khusus 3%	406.005.355	-	406.005.355
- Kurang Lancar 10%	161.341.466	-	161.341.466
- Diragukan 50%	677.037.657	-	677.037.657
- Macet 100%	17.639.237.619	-	17.639.237.619
JUMLAH	20.105.023.443	642.164.775	20.747.188.218
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		8,32%
b. Ratio PPKA	Penyisihan Penilaian Kualitas Aset b. ----- x 100% = PPKA Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		13,16%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		7,51%

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

			31 Desember 2025					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
 (sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
- Modal Bank

8.690.623.328
 17.381.246.656

85.042.609.632
 86.906.233.280

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)**

			31 Desember 2024					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
- Modal Bank

7.332.435.904
14.664.871.808

71.460.792.916
73.324.359.038

LIKUIDITAS
PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	1.502.671.800	1,65%
b. Penempatan pada bank lain	89.775.176.085	98,35%
- Giro	87.757.213.316	96,14%
- Tabungan (neto)	2.017.962.769	2,21%
(-/- tabungan ABP)		
Jumlah Alat Likuid	91.277.847.885	100,00%
2. Utang Lancar		
a. Liabilitas segera	3.938.431.709	1,01%
b. Simpanan pihak ke III	384.513.355.772	98,99%
- Tabungan	223.308.305.772	57,49%
- Deposito Berjangka	161.205.050.000	41,50%
Jumlah Utang Lancar	388.451.787.481	100,00%
1. Simpanan Pihak III	384.513.355.772	100,00%
a. Tabungan	223.308.305.772	58,08%
b. Simpanan Berjangka	161.205.050.000	41,92%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	384.513.355.772	100,00%
6. Kredit yang diberikan	346.704.529.597	100,00%
a. Kredit yang diberikan	346.704.529.597	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	346.704.529.597	100,00%
Alat Likuid		
Cash Ratio a. ----- x 100% =	23,50%	
Utang Lancar		
Kredit yang diberikan		
L D R b. ----- x 100% =	90,17%	
Dana yang Diterima		

LIKUIDITAS
PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2024	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	1.613.515.800	1,75%
b. Penempatan pada bank lain	90.434.862.436	98,25%
- Giro	69.847.572.794	75,88%
- Tabungan (neto)	20.587.289.642	22,37%
(-/- tabungan ABP)		
Jumlah Alat Likuid	92.048.378.236	100,00%
2. Utang Lancar		
a. Liabilitas segera	2.440.859.172	0,63%
b. Simpanan pihak ke III	382.856.496.591	99,37%
- Tabungan	209.381.846.591	54,34%
- Deposito Berjangka	173.474.650.000	45,02%
Jumlah Utang Lancar	385.297.355.763	100,00%
1. Simpanan Pihak III	382.856.496.591	100,00%
a. Tabungan	209.381.846.591	54,69%
b. Simpanan Berjangka	173.474.650.000	45,31%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	382.856.496.591	100,00%
6. Kredit yang diberikan	327.362.300.348	100,00%
a. Kredit yang diberikan	327.362.300.348	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	327.362.300.348	100,00%
Cash Ratio $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% =$	23,89%	
L D R $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	85,51%	

RENTABILITAS
PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	465.062.327.493	3.495.799.394	7.441.522.187	3.918.852.129
Februari 2025	458.863.638.407	2.305.433.163	6.086.706.676	3.753.674.775
Maret 2025	448.540.919.377	2.703.488.309	6.654.577.211	3.915.464.721
April 2025	455.241.622.519	1.914.994.804	5.537.933.048	3.594.283.557
Mei 2025	449.681.262.214	2.960.087.231	6.315.554.602	3.327.864.320
Juni 2025	450.823.108.183	2.648.791.113	5.907.312.809	3.210.349.537
Juli 2025	454.209.052.576	3.624.418.438	8.268.819.074	4.615.211.128
Agustus 2025	450.295.743.008	1.905.116.498	5.802.402.379	3.776.038.344
September 2025	456.468.163.274	1.711.661.184	5.667.921.681	3.869.012.010
Oktober 2025	459.911.921.743	1.237.143.371	5.448.503.760	4.115.435.094
November 2025	469.226.868.867	1.579.033.032	6.457.136.211	4.732.199.824
Desember 2025	475.273.150.511	(3.023.185.417)	6.428.127.138	9.175.732.216
Jumlah 12 Bulan	5.493.597.778.172	23.062.781.120	76.016.516.776	52.004.117.655
Rata-rata 12 Bulan	457.799.814.848			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 5,04% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 68,41% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 26,54% Jumlah Modal			

RENTABILITAS
PT. BPR BKK PURBALINGGA (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2024			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024	451.294.281.620	737.907.878	5.593.881.040	4.853.873.271
Februari 2024	456.482.161.259	601.515.443	4.758.600.781	4.152.983.068
Maret 2024	454.289.561.632	1.092.464.341	5.371.106.345	4.269.932.525
April 2024	454.116.606.372	1.017.712.070	4.870.894.378	3.841.693.985
Mei 2024	456.590.315.295	1.413.221.272	5.119.767.829	3.687.156.830
Juni 2024	455.987.432.572	1.592.315.529	4.885.246.519	3.285.886.699
Juli 2024	458.588.086.088	1.478.161.350	5.391.618.559	3.895.603.643
Agustus 2024	454.721.090.313	1.682.478.127	5.387.291.063	3.671.135.394
September 2024	450.230.210.111	1.401.217.603	5.372.427.891	3.904.624.576
Oktober 2024	449.874.194.363	1.389.497.970	5.274.950.652	3.869.439.607
November 2024	458.664.031.052	1.605.969.909	5.013.625.870	3.416.517.511
Desember 2024	465.284.577.447	3.776.745.017	6.768.333.768	3.170.045.709
Jumlah 12 Bulan	5.466.122.548.124	17.789.206.509	63.807.744.695	46.018.892.818
Rata-rata 12 Bulan	455.510.212.344			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 3,91% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 72,12% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 24,26% Jumlah Modal			